

**THE DPR'S RIGHT OF INTERPELLATION AND SUPERVISION
OF THE PRESIDENT'S POLICY ON THE BAN ON THRIFTING
IMPORTS OF USED CLOTHING**

***HAK INTERPELASI DPR DAN PENGAWASAN KEBIJAKAN
PRESIDEN TENTANG LARANGAN IMPOR PAKAIAN BEKAS
THRIFT***

**Dewi Iriani^{1*}, Arief Budiono², Ayu Hudzaifah³, Yopi Nur
Wahyuningsih⁴, Cindy Nurwahidah Putri Utami⁵**

*Faculty of Sharia, IAIN Ponorogo
*dewiiriani@iainponorogo.ac.id

Volume 3, Number 1, March 2025

Received: February 04, 2025 Accepted: February 04, 2025 Online Published: March 27, 2025.

ABSTRACT

The DPR as a representative and aspiration of the people can exercise the right of interpellation and oversight of the government. Oversight of the DPR is the President's policy which refers to the ban on thrifting imports of used clothing, causing upheaval in society. This policy is deemed not capable of realizing the concept of a rule of law state. So the problems are 1) What are the DPR's Interpellation Rights and oversight of the President's policy on the prohibition of Import Thrifting of used clothing? 2) What is the concept of an embodiment of the State Rule of Law on the prohibition of import thrifting of used clothes? This research methodology uses a normative review of the 1945 Constitution, Law no. 13 of 2019 concerning MD3 (MPR, DPR, DPD), Minister of Trade Regulation No. 18 of 2021 concerning Prohibition of Import of Goods. This research aims to find out the DPR's interpellation and oversight rights, the prohibition of the President's policy on the prohibition of Import Thrifting of used clothes. As well as knowing the concept of the rule of law state. Research results 1) The DPR can use the right of interpellation and supervision over the prohibition of Import Thrifting of used clothing by summoning and bringing together the government, used clothing traders, and clothing MSME traders to find a joint solution. 2) The DPR in realizing a rule of law state must be based on the rule of law, which is made for the welfare of the people and the common interest. Recommendation; The DPR not only oversees the government, but second-hand clothing traders are affected by the ban on finding other jobs.

Keywords : Right of Interpellation; Right of Oversight; DPR

ABSTRAK

DPR sebagai representasi dan aspirasi rakyat dapat menggunakan hak interpelasi dan hak pengawasan kepada pemerintah. Pengawasan DPR adalah kebijakan Presiden yang merujuk atas larangan import thrifting pakaian bekas, sehingga menimbulkan gejolak dimasyarakat. Kebijakan tersebut dianggap belum mampu mewujudkan konsep negara rule of law. Maka permasalahannya adalah 1) Bagaimana Hak Interpelasi dan pengawasan DPR terhadap kebijakan Presiden atas larangan Import Thrifting pakaian bekas? 2) Bagaimana konsep perwujudan Negara Rule Of Law atas larangan import thrifting pakaian bekas? Metodologi penelitian ini menggunakan normatif mengkaji UUD 1945 Undang-Undang No. 13 Tahun 2019 tentang MD3 (MPR, DPR, DPD), Peraturan Menteri Perdagangan No. 18 Tahun 2021 tentang Larangan Import Barang. Tujuan penelitian untuk mengetahui hak interpelasi dan pengawasan DPR, larangan kebijakan Presiden atas larangan Import Thrifting pakaian bekas. Serta mengetahui konsep negara rule of law. Hasil penelitian 1) DPR dapat menggunakan hak interpelasi dan pengawasan atas larangan Import Thrifting pakaian bekas dengan cara memanggil dan mempertemukan pemerintah, pedagang pakaian bekas, pedagang UMKM pakaian untuk mencarikan solusi bersama. 2) DPR dalam mewujudkan negara rule of law harus berdasarkan aturan hukum, yang dibuat untuk kesejahteraan rakyat dan kepentingan bersama. Rekomendasi; DPR tidak hanya mengawasi pemerintah, namun pedagang pakaianbekas terkena dampakn larangan dicarikan pekerjaan lain.

Kata Kunci : Hak Interpelasi; Hak Pengawasan; DPR.